



PENGUNAAN MEDIA *FLIPBOOK* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DI SDN 152981 TUKKA 1A

Aisyah Khairina^{1*}, Sahkholid Nasution²

^{1,2}Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

^{1,2}Jl. William Iskandar, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: aisyah0306203113@uinsu.ac.id^{*}, sahkholidnasution@uinsu.ac.id²

Received: 25 Februari 2024; **Revised:** 2 April 2024; **Accepted:** 3 Mei 2024

Abstrak

Kemampuan membaca menjadi hal yang sangat esensial untuk dimiliki setiap peserta didik, mengingat bahwa kemampuan ini menjadi suatu kebutuhan utama dalam menjalani proses belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kenyataannya menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang kurang memiliki kemampuan dalam membaca. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses penggunaan media *flipbook* sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dan wawancara. Penggunaan media *Flipbook* dalam meningkatkan kemampuan membaca di SDN 152981 TUKKA 1A meliputi proses perencanaan, proses penggunaan media dan proses evaluasi media pembelajaran. Proses perencanaan dimulai dengan menganalisis kebutuhan peserta didik dan menentukan tujuan pembelajaran. Proses penggunaan media *flipbook* dengan cara membuat prosedur penggunaan media interaktif *flipbook* untuk memudahkan pendidik dan orang tua dalam membantu siswa, baik pembelajaran dikelas maupun diluar kelas. Proses evaluasi bertujuan untuk menguji keberhasilan penggunaan media *flipbook* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. **Kata Kunci:** Media *flipbook*, kemampuan membaca, bahasa indonesia

Abstract

The ability to read is very essential for every student to have, considering that this ability is a major need in undergoing the learning process and in everyday life. However, the reality shows that there are still many students who lack the ability to read. The purpose of this study was to determine the process of using flipbook media as an effort to improve reading skills in elementary school students. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques use observation techniques, and interviews. The use of Flipbook media in improving reading skills at SDN 152981 TUKKA 1A includes the planning process, the process of using media and the evaluation process of learning media. The planning process begins with analyzing the needs of learners and determining learning objectives. The process of using flipbook media by making procedures for using flipbook interactive media to make it easier for educators and parents to help students, both classroom and outside the classroom. The evaluation process aims to test the success of using flipbook media in improving students' reading skills.

Keywords: Media *flipbook*, reading ability, Indonesian

I. PENDAHULUAN

Bahasa dianggap sebagai alat komunikasi yang paling penting karena bahasa memungkinkan orang untuk berinteraksi dan berhubungan satu sama lain. Semua negara

memiliki bahasanya sendiri. Bahasa Indonesia digunakan oleh semua orang di Indonesia untuk berbicara satu sama lain dan juga digunakan sebagai bahasa pengantar di semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, hingga perpendidikan tinggi. Oleh karena itu, semua siswa di semua jenjang pendidikan, baik formal maupun nonformal, harus mahir menggunakan bahasa tersebut. Keterampilan berbahasa dapat di golongkan dalam 4 kelompok yaitu; keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Salah satu dari empat keterampilan berbahasa diatas adalah membaca. Dengan membaca, siswa memiliki kesadaran tinggi akan manfaat dan pentingnya membaca sehingga kegiatan membaca dapat di proiritaskan untuk menjadi salah satu rutinitas (Yunita et al., 2023). Menurut (S. Ritonga, 2022) membaca adalah pondasi awal siswa dalam memahami suatu bacaan dan menjadi dasar bagi mereka untuk belajar di jenjang pendidikan selanjutnya. Pembaca dapat menggunakan pemahamannya untuk membuat suatu kesimpulan (Sitepu et al., 2023). Pembelajaran membaca di Sekolah Dasar disesuaikan dengan kelompok siswa kelas rendah dan kelas tinggi. Siswa kelas rendah memulai dengan membaca huruf, kata, dan kalimat pendek dan berkonsentrasi pada pengucapan teks dengan benar. Ini akan memberikan dasar bagi siswa untuk terus belajar membaca dan menjadi lebih mahir.

Mengingat kondisi yang saat ini berada di masa industri 4.0 atau biasa dikenal dengan era digital, hal ini dapat dimanfaatkan oleh pendidik dalam mendidik siswanya dan menjadi tantangan baru bagi pendidik untuk memahami teknologi dalam menggambarkan pembelajaran yang dapat bekerja sama dengan jaringan internet untuk membantu mencapai tujuan pendidikan, karena era digital ini secara tidak langsung mempengaruhi pendidikan salah satunya adalah dengan berbagai metode pembelajaran yang aktif dan kreatif yang bermunculan (Rambe et al., 2024). Teknologi menawarkan berbagai peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa. Selain itu, hal ini dapat mendorong cara siswa bertindak dan belajar untuk mempersiapkan diri untuk bersaing dalam era revolusi 4.0 (Sakdah et al., 2021). Pendidik juga harus menerapkan pembelajaran inovatif saat mengajar (Zunidar, 2019). Karena keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh pendidik, sehingga pendidik yang berkecimpung di dunia pendidikan harus memiliki kreativitas yang tinggi dalam pembelajaran di kelas (Sibuea et al., 2023). Untuk menciptakan pembelajaran inovatif dan kreatif, pendidik perlu memilih media yang tepat untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dalam setiap mata pelajaran. Media dianggap lebih efektif dalam menyampaikan materi pelajaran dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media (Khadijah et al., 2021).

Penelitian ini berkaitan dengan judul penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu, (Fitri, 2020) hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan produk pengembangan media *flipbook* dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok A TK Al Azhhariyyah Sekargeneng Lamongan. Hasil penelitian menunjukkan pada tahap pre-test 64,6%, selanjutnya meningkat menjadi 72,3% pada *post-test*. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Amanullah, 2020) Metode penelitian yang digunakan ialah kajian pustaka, diperoleh kesimpulan bahwasanya pembelajaran menggunakan media pembelajaran *flipbook* digital menjadi solusi alternatif guna menunjang pembelajaran siswa di era revolusi industri 4.0. pembelajaran akan sangat bervariasi dan menarik dari segi tampilan visual maupun secara audiovisual sehingga penggunaan media pembelajaran *flipbook* digital ini menjadi solusi cerdas menghadirkan suasana belajar di dalam kelas yang lebih menarik, komunikatif, interaktif dan menunjang pemahaman siswa secara materi yang telah disampaikan oleh pendidik.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Oktaviana, 2022) dalam implikasinya, penggunaan media *flipbook* menunjukkan perkembangan dalam kemampuan membaca

permulaan pada anak lebih optimal. Penelitian yang dilakukan oleh (Opidianto, et al. 2023) berjudul “Pengembangan media Buria berbasis *flipbook* untuk siswa sekolah dasar kelas V di SD N Pandeanlamper 04 Kota Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan media Buria berbasis *flipbook* berdasarkan validasi media dengan skor 94% dan hasil validasi materi dengan skor 97%, hal ini membuktikan bahwa media Buria berbasis *flipbook* sangat valid dan praktis. Penelitian dari (Roemintoyo & Budiarto, 2021) dengan judul “*Flipbook as Innovation of Digital Learning Media: Preparing Education for Facing and Facilitating 21st Century Learning*” menunjukkan bahwa sebanyak 35,7% guru masih menggunakan media powerpoint dan 27,1% bahan ajar cetak. Menurut siswa, pemanfaatan *flipbook* sebagai media pembelajaran digital menunjukkan persepsi positif terhadap peluang pengembangan dan pemanfaatan *flipbook* dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal di SDN 152981 TUKKA 1A ditemukan suatu fenomena bahwa dalam proses pembelajarannya telah menggunakan media *flipbook* sebagai media untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, terkhusus di kelas 1. Penggunaan media tersebut dilatarbelakangi oleh pengalaman sebelum menggunakan media *flipbook* siswa kelas 1 yang kurang memiliki kemampuan dalam membaca yang dimana 12 dari 28 siswa kelas 1 masih ada yang belum mampu dalam membaca. Namun setelah penggunaan media *flipbook* di kelas 1 SDN 152981 TUKKA 1A terlihat peningkatan pada kemampuan membaca siswa, hal itu dilihat dari hasil belajar peserta didik sehari-hari yang semakin membaik.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini dilakukan sebagai *problem solving* yang dihadapi pendidik di kelas ketika menghadapi anak yang kurang mampu dalam membaca. Dengan menggunakan media *flipbook* yang fokus untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, diharapkan dapat memberikan solusi bagi pendidik dalam mengajar siswa yang kurang dalam membaca karena dapat memberikan motivasi pada anak, minat dan aktivitas membaca mereka meningkat sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dan merangsang kemampuan bahasa mereka dengan baik.

II. LANDASAN TEORI

Penggunaan media pembelajaran merupakan komponen yang mendukung keberhasilan pembelajaran (Wandini et al., 2020). Sebab, media menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar untuk tercapainya tujuan Pendidikan. Hal terpenting dalam sebuah kegiatan pembelajaran yaitu terjadinya proses belajar (*learning process*). Hasil belajar diperoleh dari sebuah proses interaksi dengan berbagai sumber belajar. Sumber belajar dapat berupa guru, instruktur, pelatih, buku, bahan ajar, dan modul. Hakikat pembelajaran yaitu proses komunikasi yang intensif dan didalamnya terjadi proses penyampaian pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan (Hamzah, et al, 2018). Penggunaan media dalam proses pembelajaran bertujuan untuk memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Media dimaknai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sehingga terjadinya proses pembelajaran. Ketepatan pemilihan media dan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Sebab, pemilihan media perlu memperhatikan kompleksitas dan keunikan proses belajar dalam menarik perhatian peserta didik serta kejelasan objek yang diamati (Hasan, 2021). Memanfaatkan teknologi dapat menciptakan media – media pembelajaran yang lebih bervariasi (Nasution et al., 2024) Dengan adanya media pembelajaran di sekolah, diharapkan siswa akan lebih tertarik untuk mempelajari topik-topik tertentu, meningkatkan minat dan pengalaman belajar mereka (Inayah et al., 2024).

Salah satu media pembelajaran yang diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan kondusif yaitu, dengan penggunaan bahan ajar teknologi audio visual. Menurut Wina Sanjaya (2014) media audio visual merupakan jenis media yang selain mengandung unsur suara dan gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, ukuran film, dan slide suara. Media audio visual memberikan pengalaman yang berbeda karena penerima informasi akan memperoleh tanggapan yang jelas dan mudah diingat, antara melihat dan mendengar dikombinasikan menjadi satu. *Flipbook* menjadi salah satu jenis media pembelajaran audio visual yang dapat menarik minat baca peserta didik. *Flipbook* merupakan lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender berukuran 21 x 28 cm. *Flipbook* memiliki kelebihan meliputi: menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk kata-kata, kalimat dan gambar, dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, pembuatannya mudah dan harganya murah, mudah dibawa kemana-mana, dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa serta meningkatkan penguasaan siswa terhadap hal-hal abstrak atau peristiwa yang tidak bisa dihadirkan dalam kelas. Selain itu, *flipbook* juga memiliki kekurangan yaitu hanya dapat digunakan dalam kelompok kecil, membutuhkan fasilitas yang memadai dan membutuhkan keterampilan penggunaan teknologi (Rahmawati, Wahyuni & Yushardi, 2017).

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang bersifat alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data terkait penggunaan media *flipbook* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDN 152981 TUKKA 1A. Lokasi SDN 152981 TUKKA 1A beralamat di Jl. Humala Tambunan, Kec. Tukka, Kab. Tapanuli Tengah. Subjek penelitian merupakan benda, hal atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian sehingga dapat diperoleh informasi yang dibutuhkan. Penentuan sumber data menggunakan Teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang didasarkan pada ciri atau sifat populasi yang telah ditentukan sebelumnya (Machali, 2018).

Berdasarkan penjelasan tersebut, informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas 1 dan siswa kelas 1 yang berjumlah 28 orang. Peneliti menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data guna memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi (Sugiyono, 2019). Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data terkait gambaran secara rinci proses kegiatan pembelajaran menggunakan media *flipbook* di kelas 1 khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode wawancara dilakukan secara langsung dengan kepala sekolah SDN SDN 152981 TUKKA 1A, guru kelas 1, dan perwakilan siswa kelas 1 sebanyak 4 orang. Wawancara dengan kepala sekolah untuk memperoleh data tentang gambaran secara umum sekolah, kebijakan-kebijakan sekolah dan keterlibatan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada guru untuk memperoleh data tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penggunaan media *flipbook* dalam kegiatan pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada siswa untuk memperoleh data tentang persepsi siswa terhadap penggunaan media *flipbook* dalam meningkatkan kemampuan membaca. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan SDN 152981 TUKKA 1A secara umum yang berupa dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian, seperti profil guru, siswa, dan sarana prasarana.

Peneliti menggunakan Teknik triangulasi data dalam menguji keabsahan data. Teknik triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik triangulasi sumber dan

metode. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data. Sedangkan triangulasi sumber yaitu mendapatkan dari sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik yang sama. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data dengan membandingkan hasil observasi dan wawancara terkait penggunaan media *flipbook* dalam meningkatkan kemampuan membaca kelas 1 SDN 152981 TUKKA 1A. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Mereduksi data berarti merangkum memilih hal yang pokok serta memfokuskan pada hal yang penting. Data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan media *flipbook* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Selanjutnya, peneliti menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antara kategori ataupun dengan teks yang bersifat naratif. Tahap terakhir, peneliti menarik sebuah kesimpulan dan verifikasi untuk menjawab rumusan masalah.

IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di kelas 1 SDN 152981 TUKKA 1A dengan guru kelas di kelas 1 menunjukkan bahwa kemampuan membaca peserta didik pada awal tahun pendidikan sedikit mengejutkan. Ini karena sebagian besar siswa di kelas 1 masih mengalami kesulitan membaca saat mulai belajar. Tanpa bimbingan khusus dari pendidik, hanya 16 siswa yang dapat membaca cukup lancar. Semua siswa memiliki tingkat kesulitan membaca yang berbeda. Jenis kesulitan membaca di kelas 1 SDN 152981 TUKKA 1A dapat dikategorikan sesuai dengan jenis kesulitan berikut.

- a. Belum mengenal huruf: Siswa sulit membedakan huruf yang bentuknya hampir sama seperti huruf 'b' dan 'd', 'p' dan 'q', 'm' dan 'n'. Mereka juga sulit menggabungkan huruf menjadi suku kata, kata, bahkan kalimat.
- b. Belum bisa mengenal suku kata: Suku kata terdiri dari dua hingga tiga huruf, seperti an, ang, dan pan, tetapi mereka sudah mengenal bentuk-bentuk hurufnya.
- c. Belum bisa membaca kata tanpa mengeja: Peserta didik yang belum bisa membaca tanpa mengeja ini memiliki kebiasaan membaca mengeja yang telah mereka pelajari sebelumnya. Namun, dengan sering menegur peserta didik, kebiasaan ini dapat diubah.
- d. Belum dapat membaca kalimat pendek: Peserta didik sudah dapat membaca suku kata dan suku kata dengan baik pada tahap ini; namun, mereka agak bingung ketika diminta untuk membaca kalimat atau kalimat pendek.

Setelah mengetahui kendala yang dihadapi peserta didik, pendidik kemudian melakukan upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca siswanya yakni dengan menggunakan media *flipbook* di kelas. Untuk memastikan bahwa pembelajaran berjalan dengan baik dan efisien, beberapa faktor telah dipertimbangkan sebelum memilih media pembelajaran tersebut. Seperti pendapat (Djamarah & Zein, 2014) bahwa sumber pembelajaran harus objektif. Ini berarti sumber pembelajaran harus didasarkan pada penelitian atau studi penelitian sebelumnya untuk menentukan kelemahan atau kelebihan sumber pembelajaran tersebut. Sebelum memanfaatkan media, peneliti telah melakukan analisis terhadap penelitian sebelumnya. Beberapa temuan penting dari penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas menunjukkan bahwa penggunaan media *flipbook* dapat digunakan dalam jenjang TK/RA dan Sekolah Dasar kelas rendah dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa yang belum lancar.

Melalui penggunaan Media *flipbook*, anak terlibat secara langsung dan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan membaca karena media *flipbook* dapat menampilkan simulasi-simulasi yang interaktif dengan memadukan teks, gambar dan video yang membuat

pengguna menjadi interaktif sehingga pembelajaran dapat belangsung lebih menarik dan menyenangkan. Seperti yang dituturkan oleh guru kelas 1 memilih pengalaman belajar dan menentukan kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang penting dalam proses belajar mengajar. Memilih pengalaman belajar artinya seorang guru dituntut untuk memilih proses belajar yang tidak monoton seperti mencatat dan menghafal, akan tetapi dikembangkan pada proses pengalaman siswa saat belajar. Sedangkan menentukan kegiatan belajar artinya guru merancang proses pembelajaran berdasarkan pendekatan kelompok atau individu. Dalam penggunaan media *flipbook* ini juga tidak luput dari perangkat pembelajaran yang tersedia di sekolah. Berdasarkan wawancara dan observasi SDN 152981 TUKKA 1A telah memiliki fasilitas yang memadai untuk menggunakan media *flipbook*. Sebagaimana dijelaskan oleh kepala sekolah bahwasanya guru dituntut untuk memilih bahan dan alat belajar dengan mempertimbangkan keadaan siswa, tujuan khusus yang harus dicapai, dan fasilitas fisik yang tersedia di sekolah. Berkaitan dengan fasilitas untuk penggunaan media *flipbook*, berdasarkan observasi sekolah ini telah memiliki fasilitas yang memadai seperti laptop, proyektor, speaker, dll.

Hal di atas sesuai dengan pendapat (Barus, 2015) yang mengatakan bahwa pendidik harus mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, yang mungkin sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Mereka juga harus belajar membuat media pembelajaran yang dapat digunakan jika media tersebut tidak tersedia. Dalam penggunaan *flipbook* di SDN 152981 TUKKA 1A meliputi proses perencanaan, proses penggunaan media, dan proses evaluasi media pembelajaran. Seperti yang diuraikan di atas, peneliti akan menjabarkan satu persatu terkait penggunaan media *flipbook* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 sebagai berikut: *Langkah pertama*, menganalisis kebutuhan peserta didik, hal ini dilakukan agar siswa mudah dalam memahami materi yang diajarkan sehingga terjadi peningkatan terhadap kinerja atau prestasi belajar siswa. Selanjutnya pendidik menyesuaikan dengan kemampuan dan ketersediaan fasilitas yang ada di sekolah. *Langkah kedua*, menentukan tujuan pada pembelajaran. Dengan menggunakan media interaktif *flipbook* untuk membaca, tujuan pembelajaran adalah agar siswa dapat membaca suku kata tanpa mengeja dan kemudian membaca kalimat secara keseluruhan. Jika tujuan pembelajaran dipenuhi, peserta didik akan memiliki kemampuan membaca yang lebih baik dan hasil belajar yang lebih baik. *Langkah ketiga*, membuat prosedur penggunaan media interaktif *flipbook*. Prosedur ini dirancang untuk membuat pendidik dan wali murid lebih mudah membantu siswa menggunakan media pembelajaran tersebut. Dengan mengklik link yang diberikan oleh pendidik, media *flipbook* muncul di layar dan dapat digunakan langsung, jika ingin melihat tayangan video juga hanya perlu satu kali klik pada gambar yang tertera.

Proses penggunaan media *flipbook* membaca ini dapat diakses lewat perangkat elektronik seperti hp, laptop, komputer, dll sehingga mudah diakses kapan dan dimana saja (Juliani & Ibrahim, 2023). Untuk penggunaan media *flipbook* di kelas, pendidik membutuhkan alat bantu laptop, stop kontak, speaker dan proyektor untuk menerapkan media pembelajaran membaca berbasis aplikasi ini dikelas, untuk penampilan media juga diperlukan kemampuan dari pendidik dalam mempelajari penggunaan media berbasis teknologi. Pendidik akan menampilkan media melalui laptop yang terhubung dengan proyektor sehingga *flipbook* akan tampak di papan tulis. Proyektor media LCD adalah alat proyeksi yang dapat menampilkan elemen media seperti gambar, teks, video, dan animasi. Proyektor media LCD dapat dihubungkan ke laptop, komputer, atau perangkat elektronik lainnya yang digunakan oleh guru untuk menyalurkan pesan dalam presentasi. Proyektor media LCD juga dapat meningkatkan pikiran, perasaan, dan keinginan siswa untuk belajar sendiri, sehingga membantu mereka belajar sendiri (Choirina et al., 2019).

Kemudian untuk proses evaluasi penggunaan media *flipbook* pendidik melakukan beberapa langkah: *Pertama*, pendidik memberikan beberapa suku kata dan kalimat kepada siswa setelah mereka belajar menggunakan media *flipbook*. *Kedua*, memanfaatkan link yang ada di media *flipbook*. Jika siswa telah belajar membaca beberapa lembar, mereka dapat mengklik beberapa link video berisikan musik-musik, tebak-tebakan, dll yang bisa mereka tonton, dengan adanya link video pada media *flipbook* ini dapat meningkatkan kembali semangat membaca mereka.

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa, pendidik, dan kepala sekolah untuk mengetahui seberapa efektif media *flipbook* membaca digunakan. Berdasarkan 10 peserta didik yang diwawancarai, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ini membuat mereka senang belajar. Mereka juga lebih termotivasi selama proses pembelajaran. Hal ini karena didukung oleh media *flipbook* yang didesain menarik bisa menampilkan materi pelajaran seperti membuka buku melalui aplikasi dengan tambahan fitur teks, suara dan video sehingga siswa menjadi lebih tertarik dan senang saat belajar. Seperti disampaikan oleh salah satu siswa yang mana ia lebih senang belajar membaca jika menggunakan media, apalagi medianya yang berisi gambar dan video-video yang membuatnya tertarik ketika menggunakannya. Dengan demikian, keberhasilan membaca siswa berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan meningkat menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Gogahu & Prasetyo, 2020) melakukan penelitian tentang bagaimana penggunaan buku bacaan digital dan kegiatan membaca digital yang berdampak pada keinginan siswa untuk membaca di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan membaca digital memiliki keinginan yang lebih besar untuk membaca daripada siswa yang tidak melakukannya.

Lalu menurut wali kelas 1, media *flipbook* membaca cocok untuk anak usia dini baik TK maupun sekolah dasar terutama kelas 1, dikarenakan mayoritas siswa pada kelas tersebut belum mampu berpikir abstrak tentang materi yang diajarkan, melainkan butuh terhadap visualisasi dari materi yang diajarkan. Dengan media *flipbook* siswa dapat memahami materi dari video, teks dan suara yang disajikan. Peserta didik juga menjadi lebih aktif dan semangat dalam belajar membaca, dan mereka bisa mulai menggunakan ponsel mereka untuk tujuan belajar yang menyenangkan bukan hanya bermain game saja. Pendapat wali kelas 1 diatas sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Fitri, 2020) menemukan bahwasanya pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media *flipbook* mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa yang ditunjukkan dengan tingkat capaian perkembangan membaca anak yang memperoleh rata-rata 64,6 pada saat pretest dan kemudian meningkat menjadi 72,3 (post teset) setelah mendapat perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media *flipbook*, ini artinya media tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, kualitas pembelajaran bukan hanya tugas guru tetapi membutuhkan dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak, termasuk kepala sekolah. Dukungan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui peningkatan kompetensi guru, membangun tim yang solid, meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan teknologi, serta membangun komunikasi yang baik dengan orang tua. Penggunaan media *flipbook* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa memerlukan keterampilan guru dan tersedianya teknologi yang memadai untuk menunjangnya sehingga kepala sekolah berkomitmen mendukung dari segi sarana prasarana. Hal ini seperti halnya yang terjadi pada kelas SDN 152981 TUKKA 1A, guru menggunakan media yang lebih bervariasi yang menggabungkan antara audio dan visual yaitu *flipbook* untuk meningkatkan kemampuan membaca.

Kepala sekolah memiliki harapan yang tinggi dalam peningkatan kualitas pembelajaran di SDN 152981 TUKKA 1A. Media *flipbook* diharapkan dapat menjangkau lebih luas dan

praktis sehingga tidak hanya digunakan di lingkungan sekolah. Penelitian yang serupa dengan pendapat kepala sekolah telah dilakukan oleh (Martatiyana, 2022) mengatakan bahwa *flipbook* ini mudah untuk digunakan, karena bisa diakses kapan dan dimana saja sesuai dengan keinginan siswa, dapat dibuka menggunakan handphone, laptop dan sejenisnya sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, peneliti dapat memberi kesimpulan bahwa menggunakan media *flipbook* membaca dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik SDN 152981 TUKKA 1A.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, diketahui bahwa peserta didik kelas 1 SDN 152981 TUKKA 1A memiliki kesulitan dalam membaca, yaitu kesulitan dalam mengenal huruf, mengenal suku kata, membaca kata tanpa mengeja, dan kesulitan dalam membaca kalimat pendek. Penggunaan media *flipbook* dalam meningkatkan kemampuan membaca di SDN 152981 TUKKA 1A meliputi proses perencanaan, proses penggunaan media dan proses evaluasi media pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan penggunaan media *flipbook*, menunjukkan bahwa kemampuan membaca peserta didik kelas 1 SDN 152981 TUKKA 1A mengalami peningkatan yang signifikan yang dapat dilihat dari tes yang dilakukan guru setelah penggunaan media *flipbook* dan kemampuan membaca peserta didik setiap harinya.

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas, maka ada beberapa hal yang direkomendasikan bagi pembaca dan peneliti berikutnya. Pertama, media *flipbook* dapat dijadikan alternatif oleh pendidik untuk meningkatkan kemampuan membaca. Kedua, bagi peneliti berikutnya yakni dapat mencoba meningkatkan kemampuan membaca pada sampel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanullah, M. A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 37. <https://doi.org/10.24269/dpp.v0i0.2300>
- Barus, G. (2015). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Penggunaan Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Agama*, 11(2), 99–116.
- Binti Mirnawati, L., & Agatha Valent Fabriya, R. (2022). Penerapan Media Flipbook untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(1), 22–38. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i1.19837>
- Choirina, A. N., Asakoshi, T., Masitah, H., Okanishi, T., Matsui, T., Su, X. X., Xu, J. J., Liang, B., Duan, H., Hou, B., Huang, Y. Y. Y. Y., Schlereth, D., Hinrichsen, O., Arnold, J. W., Behnia, B., MCGovern, M. E., Hill, B. C. B., Buttlar, W. G., Reis, H., ... Buell, T. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran LCD dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Madrasah Aliyah Islamiyah Malo Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2018/2019. *Journal of Wind Engineering and Industrial Aerodynamics*, 26(1), 1–4.
- Djamarah, S. B., & Zein, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar* (cet. 5). Rineka Cipta.
- Fitri, N. D. (2020). Pengembangan Media Buku Digital Flipbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A TK Al-Azhariyyah Sekargeneng Lamongan. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), 471. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.850>
- Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004–1015. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.493>
- Gusman, F., Apriliya, S., & Mulyadiprana, A. (2021). Digital Flipbook-Based Teaching Material for Writing Poetry in Elementary School. *Indonesian Journal of Primary*

- Education*, 5(1), 70–81. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v5i1.35570>
- Hasan, Muhammad.,dkk. 2021. Media Pembelajaran. Tahta Media Group
- Inayah, A., Khoiroh, F., Harahap, S., Widia, F., Melani, H., Handini, N., Yusnaldi, E., Pendidikan, S., Madrasah, G., Islam, U., & Utara, N. S. (2024). *Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran IPS di MI / SD*. 8, 674–681.
- Juliani, R., & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 7(1), 20–26.
- Khadijah, K., Arlina, A., & Rahmadani, R. A. (2021). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini di RA Amanah Amaliyah. *Jurnal Raudhah*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v9i1.939>
- Machali, Imam. (2018). Statistika Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam
- Martatiyana, D. (2022). Muallimuna : jurnal madrasah ibtidaiyah. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 44–57.
- Nasution, S., Asari, H., Al-Rasyid, H., Dalimunthe, R. A., & Rahman, A. (2024). Learning Arabic Language Sciences Based on Technology in Traditional Islamic Boarding Schools in Indonesia. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 77–102. <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i1.4222>
- Oktaviana, W. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Melalui Penggunaan Media Flipbook. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini*, 8, 141–155.
- Opidianto, Myo. Fine Reffiane., Choirul Huda., Ismartiningsih. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran “Buria” Berbasis Flipbook Untuk Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar. *CJPE:Cokroaminoto Journal of Primary Education*. 6 (2).
- Pagarra, Hamzah., Ahmad Syawaluddin., Wawan Krismanto., Sayidiman. 2018. Media Pembelajaran. Makassar:Penerbit UNM
- Rahmawati, D., Wahyuni, S., & Yushardi. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Gerak Benda Di Smp. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 6(4), 326–332.
- Rambe, A. H., Fitrah, F., Fadli, M. K., & Mauliza, S. (2024). *Peran Guru dalam Meningkatkan Literasi Bahasa Indonesia di Sekolah MIN 4 Medan*. 8, 1527–1532.
- Roemintoyo., Mochammad Kamil Budiarto. (2021). Flipbook as Innovation of Digital Learning Media: Preparing Education for Facing and Facilitating 21st Century Learning. *Journal of Education Technology*. Vol. 5(1)
- S. Ritonga, R. R. (2022). *Jurnal Cakrawala Pendas EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK TERHADAP*. 8(3), 738–745.
- Sakdah, M. S., Prastowo, A., & Anas, N. (2021). Implementasi Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game Based Learning Terhadap Hasil Belajar dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 487–497. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1845>
- Sanjaya, Wina. 2014. Strategi Pembelajaran, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sibuea, R., Nasution, S., & Rambe, R. N. (2023). Teacher Creativity in Making Learning Media in MIN 3 Medan City. *Literasi Nusantara*, 3(3), 95–107.
- Sitepu, N. B., Islam, U., Sumatera, N., Medan, U., Lubis, R., Islam, U., Sumatera, N., Medan, U., Nur, L., Siregar, K., Islam, U., Sumatera, N., & Medan, U. (2023). *ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS III SD NEGERI 040514 DESA KINEPPEN KECAMATAN MUNTE KABUPATEN KARO*.

XIII(1), 76–95.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); cetakan ke). 2019.
- Wandini, R. R., Anas, N., Dara Damanik, E. S., Albar, M., & Sinaga, M. R. (2020). Pengembangan Media Big Book Terhadap Kemampuan Memprediksi Bacaan Cerita Siswa Sekolah Dasar. *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1), 108–124. <https://doi.org/10.37216/badaa.v2i1.287>
- Yunita, N., Suryanti, S., L.R, S. A., & L, N. P. (2023). Peningkatan Keterampilan Literas Baca Tulis Melalui Membaca Ekstensif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Di Sekolah Dasar. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 75. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v8i2.10506>
- Zunidar. (2019). *Peran Guru Dalam Pembelajaran*. IX, 41–56.